

**“PERKEMBANGAN SMA NEGERI 1 LUBUK SIKAPING: STUDI  
TENTANG PERUBAHAN STATUS (1955-2016)”**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



**Oleh:**

**PANDU TRI YOANDA**

**14046042**

**JURUSAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2019**

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan  
Sejarah Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri  
Padang Pada Tanggal 17 Mei 2019**

**PERKEMBANGAN SMA NEGERI 1 LUBUK SIKAPING: STUDI TENTANG  
PERUBAHAN STATUS (1955-2016)**

**Nama : Pandu Tri Yoanda  
BP/NIM : 2014/14046042  
Jurusan : Sejarah  
Program Studi : Pendidikan Sejarah**

**Tim Penguji**

**Nama**

**Tanda Tangan**

- 1. Ketua : Dr. Erniwati, M.Hum**
- 2. Sekretaris : Drs. Etmi Hardi, M.Hum**
- 3. Anggota : Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum**
- Hendra Naldi, SS, M.Hum**
- Drs. Zul Asri, M.Hum**

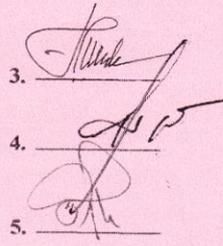
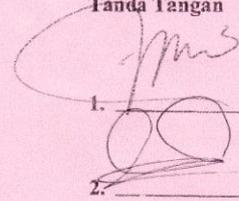
**1.**

**2.**

**3.**

**4.**

**5.**



HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Perkembangan SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping:  
Studi Tentang Perubahan Status (1955-2016)  
Nama : Pandu Tri Yoanda  
BP/NIM : 2014/14046042  
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Padang, Mei 2019

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dr. Erniwati, M.Hum  
NIP. 197104061998022001

Pembimbing II



Drs. Etmi Hardi, M.Hum  
NIP. 196703041993031003

Ketua Jurusan



Dr. Erniwati, M.Hum  
NIP. 197104061998022001

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pandu Tri Yoanda

BP /NIM : 2014/ 14046042

Jurusan : Sejarah

Prodi : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **Perkembangan Sma Negeri 1 Lubuk Sikaping: Studi Tentang Perubahan Status (1955-2016)**, adalah benar hasil karya sendiri, bukan plagiat dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Mei 2019

Diketahui Oleh :

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Erniwati, M.Hum  
NIP. 197104061998022001

Saya yang menyatakan



Pandu Tri Yoanda  
NIM. 14046042

## ABSTRAK

**Pandu Tri Yoanda (2014/14046042) : Perkembangan SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping: Studi Tentang Perubahan Status (1955-2016). Skripsi Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. 2019**

Skripsi ini merupakan kajian sejarah lembaga yang membahas perkembangan lembaga pendidikan SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping dari tahun 1955 sampai tahun 2016. Fokus kajian pada perubahan status dan perkembangan sekolah mulai dari awal berdiri, filial, sekolah mandiri sampai sekolah unggul dan rujukan. Penelitian ini berangkat dari pertanyaan bagaimana perubahan status SMA Negeri 1 Luuk Sikaping dan mengapa terjadi perubahan status tersebut. Sehingga dapat memperlihatkan sumbangsih lembaga pendidikan ini terhadap perkembangan pendidikan di Kabupaten Pasaman.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Langkah-langkah dalam penelitian tidak terlepas dari metode sejarah dan metode kualitatif yang sering digunakan, yaitu; Heuristik, berupa pengumpulan data atau informasi dari dokumen dan wawancara. Kemudian kritik (ektern dan intern) selanjutnya interpretasi dan terakhir penulisan. Penulisan ini juga dibantu dengan metode sejarah lisan. Sumber lisan sangat penting dalam penelitian dengan menggunakan wawancara, merekam percakapan dan meinterpretasikan pada tulisan.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping adalah Sekolah menengah atas pertama di Kabupaten Pasaman. SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping dibangun untuk memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat Pasaman. SMA tersebut bermula sebagai sekolah filial, menjadi sekolah mandiri, RSBI, hingga sekarang menjadi sekolah rujukan. Perubahan status tersebut terjadi karena kemajuan sarana prasarana sekolah, peningkatan kualitas pendidikan, kebijakan pemerintah dan kepercayaan dari pemerintah. Akhirnya muncul sekolah-sekolah baru dan kebanyakan diantaranya difiliatkan oleh SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping.

**Kata Kunci :** Sekolah, Perkembangan, Pendidikan, Perubahan.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT telah memberikan limpahan Rahmat dan KaruniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Perkembangan SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping: Studi Tentang Perubahan Status (1955-2016)”**. Skripsi ini ditulis dan disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana pada Strata 1 (S1) Program Studi Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Selama proses penelitian ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, terutama pihak yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya demi kesempurnaan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada orang tua tercinta Papa Yensurna, Mama Yulisda, S.Pd. Ina, Kakak Ns. Suci Dwi Yoanda, S.Kep dan Adik Satria Catur Yoanda yang telah banyak berkorban, memberikan doa serta dukungan moril dan materil kepada penulis. Selanjutnya ucapan terimakasih kepada Ibu Dr. Erniwati, M.Hum dan Bapak Drs. Etmi Hardi, M.Hum selaku pembimbing I dan II yang telah banyak memberikan arahan, bantuan, dan dorongan kepada penulis. Kepada Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum, Bapak Hendra Naldi, SS,M.Hum dan Bapak Drs. Zul Asri, M.Hum selaku tim penguji yang telah memberikan saran serta masukan yang sangat bermanfaat demi sempurnanya skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Erniwati, M.Hum selaku Ketua Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak/Ibu dosen dan pegawai tata usaha Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
3. Bapak Lisman, S.Pd, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping dan seluruh guru serta pegawai tata usaha SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping.
4. Semua Narasumber yang telah membantu melengkapi data skripsi ini.

5. Rizqy Khaliq, S.Pd, Rezi Oktania, S.Pd, Yosep Verdianto. Z, S.Pd, Benni Hamdani, S.Pd, Firta Rahmadeni, Lusi Yulanda, Fahkri Marsal, S.Ap dan seluruh keluarga besar History Education'14.
6. Kawan-kawan UK-WP2SOSPOL UNP sebagai wadah organisasi pertama yang memberikan pengalaman dan rasa kekeluargaan.
7. Rekan-rekan UKMF Sudut Kampus FIS UNP yang memberikan pengalaman dan menciptakan dinamika dalam hidup penulis.
8. Rekan-rekan BEM FIS 45, kawan-kawan BEM BEM FIS 56, HMI Kom. IS UNP, IMAPAS, keluarga besar IPMP Pasaman, Alumni TK Khairul Huda tahun 2001, teman-teman Kos Tiung 15 dan keluarga besar Tujuh Mudiak Samuaro, terima kasih atas perjalanan yang mengesankan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritikan-kritikan yang bersifat membangun dari berbagai pihak dan pembaca demi kesempurnaan skripsi ini dengan harapan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 14 Mei 2019

Penulis

Pandu Tri Yoanda

## DAFTAR ISI

ABTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii

### BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. BATASAN MASALAH.....	6
C. RUMUSAN MASALAH.....	6
D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	7
E. TINJAUAN PUSTAKA .....	8
F. METODE PENELITIAN.....	16

### BABII KONDISI UMUM KABUPATEN PASAMAN

A. GEOGRAFIS.....	18
B. SOSIAL DAN BUDAYA.....	30
C. EKONOMI.....	34
D. PEMERINTAHAN.....	38
E. PENDIDIKAN .....	45

### BAB III SMA NEGERI 1 LUBUK SIKAPING: STUDI TENTANG PERUBAHAN STATUS (1955-2016)

A. FILIAL SMA B BUKITTINGGI 1955-1956.....	50
1. LATAR BELAKANG BERDIRI.....	50
2. PROSES PENDIRIAN.....	52
B. MENJADI SEKOLAH MANDIRI 1956-1990.....	56

1. LEPAS DARI FILIAL.....	56
2. MENJADI SEKOLAH MANDIRI.....	57
C. PROGRAM KELAS UNGGUL DAN STATUS RSBI.....	62
1. KELAS UNGGUL TAHUN 1990.....	62
2. MENJADI SEKOLAH RSBI 2004-2013.....	65
D. PENGHAPUSAN RSBI DAN MENJADI SEKOLAH RUJUKAN.....	74

#### **BAB IV PENUTUP**

A. KESIMPULAN.....	84
--------------------	----

#### **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Batas Wilayah Kabupaten Pasaman 1970 .....	22
Tabel 2. Wilayah Kabupaten Pasaman setelah Pemekaran.....	27
Tabel 3. Luas Lahan dan Penggunaan Kabupaten Pasaman.....	28
Tabel 4. Kecamatan di Kabupaten Pasaman.....	40
Tabel 5. Bupati Yang Pernah Menjabat Di Kabupaten Pasaman.....	41
Tabel 6. Daftar Bupati Kabupaten Pasaman Setelah Pemekaran.....	42
Tabel 7. Daftar Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping.....	83

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Kerangka Berpikir.....	15
2. Peta Kabupaten Pasaman 1980.....	21
3. Peta Kabupaten Pasaman 2014.....	25
4. Bapak Kamil Rasyad.....	60
5. Bapak Taufik Martha.....	63
6. Bapak Zulkifli.....	68
7. Bapak Benny Utama.....	70
8. Bapak Emdison.....	72

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Daftar Tema Pertanyaan Wawancara
2. Surat Izin Penelitian
3. Foto Wawancara
4. Foto Dokumen Sekolah
5. Foto Sekolah
6. Penetapan Sekolah Pelaksana Program Pengembangan SMA Rujukan Tahun 2018

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Sekolah merupakan sarana pendidikan formal. Sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran. Menurut tingkatannya sekolah terbagi atas; sekolah dasar sekolah lanjutan dan sekolah tinggi.<sup>1</sup> Pemerintah melalui sekolah melakukan penyelenggaraan pendidikan, adapun penyelenggaraan pendidikan itu berupa kegiatan pelaksanaan komponen sistem pendidikan pada satuan atau program pendidikan pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan agar proses pendidikan dapat berlangsung sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.<sup>2</sup>

Pendidikan adalah proses penanaman nilai-nilai maupun perubahan perilaku agar sesuai dengan tujuan pendidikan, dimana proses perubahan ini ditujukan kepada seseorang atau sejumlah orang sebagai subjek yang dididik yang mempunyai akal, emosi dan hati nurani.<sup>3</sup> Pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.<sup>4</sup> Berdasarkan pembukaan UUD 1945 dinyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sehingga dapat

---

<sup>1</sup> KBBI dalam Poerwadarminta .1999. Hlm 31

<sup>2</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010. *Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan*.BAB I Pasal 1, ayat 2

<sup>3</sup> Edi Sedyawati, M. Zainuddin dan Edhie Wuryanto. 1991. *Sejarah Pendidikan Indonesia Sebelum Kedatangan Bangsa- Bangsa Barat*. Jakarta: DEPDIKBUD. Hlm 2.

<sup>4</sup> <https://kbbi.web.id>

disimpulkan bahwa pada awal kemerdekaan Indonesia para *Founding Father* Indonesia sudah memikirkan arti pentingnya pendidikan untuk membangun bangsa yang cerdas.

Berdasarkan pembukaan UUD 1945 dapat dilihat bahwa betapa penting pendidikan bagi bangsa dan negara. Sebuah bangsa yang cerdas hanya dapat ditemukan melalui proses pendidikan. Pemerintah pada awal kemerdekaan sudah mulai melaksanakan pembangunan pendidikan.

Pendidikan berdasarkan lembaga terbagi atas tiga, yaitu pendidikan formal, nonformal dan informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.<sup>5</sup> Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, hasil pendidikan nonformal dapat dihargai setara dengan pendidikan formal setelah melalui proses penilaian penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk pemerintah. Pendidikan nonformal berfungsi sebagai; a. Pengganti, penambah dan/atau pelengkap pendidikan formal atau alternatif. b. Mengembangkan potensi peserta didik dengan menekankan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional, serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional

---

<sup>555</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010. *Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan*. BAB I Pasal 1, ayat 6.

dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.<sup>6</sup> Sedangkan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.<sup>7</sup>

Berdasarkan paparan di atas penulis mengangkat masalah tentang sejarah lembaga pendidikan negeri di daerah Kabupaten Pasaman yaitu SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping. SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping adalah sekolah menengah atas negeri pertama di Kabupaten Pasaman yang bertempat di kecamatan Lubuk Sikaping. Sekolah ini sudah lumayan tua dalam kancah pendidikan di Sumatera Barat. Di sini dijelaskan latar belakang dan proses berdirinya SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping, perkembangan sekolah dari awal berdiri sampai sekarang, serta perubahan status SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping dalam perkembangannya menjadi lembaga pendidikan sekolah menengah atas pertama di Pasaman .

SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping adalah lembaga pendidikan formal di Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat. SMA ini didirikan pada tahun 1955 tepatnya pada bulan Januari.<sup>8</sup> SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping adalah sarana pendidikan atas yang pertama bagi masyarakat Kabupaten Pasaman. Sekolah ini dibangun atas dasar pemenuhan kebutuhan pendidikan masyarakat Kabupaten Pasaman.

SMA Negeri Lubuk Sikaping didirikan oleh pemuka masyarakat Pasaman yang tergabung dalam kepanitiaan yang bernama BPSMA diketuai oleh Hasan

---

<sup>6</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010. *Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan*. BAB IV, Pasal 100 ayat 1, pasal 102 ayat 1.

<sup>7</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010, *Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan*. BAB I, Pasal 1 ayat 39.

<sup>8</sup> Arsip Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman, *Profil Sekolah SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping*. Hlm. 3

Kalbi. Dengan akte notaris No.28.15.12.74 th 1945. Tugas badan ini adalah untuk mengadakan persiapan pendirian SMA Negeri Kabupaten Pasaman, antara lain menghubungi Menteri PP&K yang waktu itu dijabat oleh Dr.Moh.Yamin.

Beliau memberikan persetujuan dan sekaligus beliaulah yang meletakkan batu pertama untuk pembangunan SMA di Kabupaten Pasaman pada bulan Januari 1955. Sejak 16 September 1955 berdirilah SMA Negeri Lubuk Sikaping (beslit Menteri PP&K tanggal 6 Februari 1957 No.5468/BIII).

SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping merupakan SMA tertua di kabupaten Pasaman yang pendiriannya sudah dirancang dari 16 September 1951<sup>9</sup>. SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping kemudian menjadi filial dari SMA Negeri di Bukittinggi yang dikepalai oleh Bapak Sabirin<sup>10</sup>. Setelah mengalami berbagai perkembangan SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping pada 6 Februari 1957 menjadi sekolah mandiri lepas dari filial SMA Negeri Bukittinggi, dengan SK pendirian SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping nomor SK 5468/BIII,

Pada tahun 2007 SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping mendapat kepercayaan dari pemerintahan pusat menjadi salah satu dari 100 Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional. Kemudian pada tahun 2010 sekolah tersebut mampu meraih ISO dari SAI Global dengan nomor sertifikat qec27237<sup>11</sup>.

---

<sup>9</sup>Arsip Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman, *Profil Sekolah SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping*. Hlm. 3

<sup>10</sup>Arsip SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping, *Profil Sekolah SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping*. Hlm. 4

<sup>11</sup> Ibid

Dengan menguraikan perkembangan berdirinya SMA Negeri I Lubuk Sikaping dimulai dari awal berdiri pada 1955 lalu menjadi filial dari SMA B Bukittinggi sampai sekarang serta mengkaji perkembangan di berbagai segi baik dari segi kurikulum, siswa dan tenaga pengajar serta sarana dan prasarana dan hal lain yang berhubungan dengan sekolah ini maka hal itu mampu mengungkapkan sejauh mana perkembangan SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping sebagai lembaga yang ikut berperan dalam memajukan pendidikan di daerah Pasaman dan Sumatera Barat.

Sebagai sekolah menengah atas pertama SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping telah mempunyai andil besar dalam kemajuan pendidikan Pasaman, seperti menghasilkan lulusan terbaik yang menjadi pejabat di Kabupaten Pasaman, menyelenggarakan olimpiade-olimpiade dan menjadi SMA berprestasi dilihat dari angka kelulusan pada perguruan tinggi.

Sebagai SMA tertua di Kabupaten Pasaman SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping telah berhasil menjadi salah satu SMA rintisan bertaraf internasional yang menjadi sarana pendidikan terbaik bagi masyarakat Kabupaten Pasaman. Berdasarkan hal tersebut penulis sangat tertarik mengkaji perkembangan SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping .

Selain itu, ketertarikan penulis mengkaji lembaga ini dikarenakan SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping selain salah satu sekolah tertua di Kabupaten Pasaman dan termasuk sekolah berprestasi di daerah. Sekolah SMA Negeri Lubuk Sikaping tersebut juga telah memberi tempat bagi setiap putra-putri daerah untuk

bersekolah di daerahnya sendiri. Banyaknya minat penduduk ingin bersekolah beartai telah membantu pemerintah dalam memenuhi kewajiban negara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945.

## **B. BATASASAN MASALAH**

Penelitian ini terbagi atas dua batasan penelitian yaitu; batasan temporal dan batasan spasial. Batasan Temporal atau waktu dari penelitian adalah mengkaji SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping semenjak awal berdirinya, menjadi sekolah yang mandiri, mendapatkan status RSBI dan sertifikat ISO kemudian penghapusan RSBI hingga menjadi sekolah rujukan pada masa kontemporer saat ini.

Batasan penelitian spesial atau ruang yaitu penelitian ini membahas aspek perkembangan SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping dalam bidang lingkungan dan geografis, manajerial dan peristiwa di seputar lingkungan sekolah. Dengan mengungkap perkembangan dari berbagai segi, baik dari segi kurikulum, siswa, staf pengajar serta sarana dan prasarana dan juga hal lain yang ada di lapangan yang berkaitan dengan sekolah dan yang paling utama adalah tentang perubahan status sekolah dari masa kemas yang menjadi fokus utama. Sehingga dari semua itu dapat mengungkapkan perkembangan SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping.

## **C. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah maka rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana perkembangan SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping sejak didirikan pada tahun 1955-2016 ?
2. Bagaimana perubahan status SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping sejak tahun 1950 hingga 2016 ?

#### **D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

##### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Melalui penelitian ini dapat mengungkapkan perubahan status SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping dari tahun 1955-2016.
- b. Melalui penelitian ini dapat mengamati, mempelajari dan mengungkapkan kondisi SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping dari aspek pendidikan dan sarana pendukungnya pada tahun 1955-2016.
- c. Mengamati dan mempelajari serta mengungkapkan masalah atau kendala yang dihadapi oleh SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping pada tahun 1955-2016.

##### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Sebagai bahan literasi tambahan untuk memperkaya literatur kepustakaan di sektor pendidikan terutama lembaga pendidikan.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran dan bahan informasi untuk pertimbangan dalam menangani masalah lembaga pendidikan.
- c. Sebagai bahan acuan oleh SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping dalam meningkatkan mutu pendidikan.

## **E. TINJAUN PUSTAKA**

### **1. Studi Relevan**

Studi relevan dalam penulisan ini adalah buku-buku dan penelitian terdahulu yang mempunyai kesamaan dalam metode dan aspek kajian serta teoritis yang dapat membantu dalam penulisan penelitian ini. Ada beberapa tulisan yang dijadikan studi relevan.

Penelitian terdahulu yang peneliti ambil untuk dijadikan studi relevan dan bahan bacaan ada beberapa jumlahnya namun yang peneliti tuliskan di sini hanya beberapa yang mempunyai aspek kajian dan metode yang sama. Diantaranya. Penelitian oleh salah satu mahasiswa Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yaitu Maria Fransiska Laura yang berjudul “Sekolah Dasar (SD) Agnes Yayasan Prayoga Padang (1972-2009)”.

Penelitian Maria Fransiska Laura yang mengkaji sejarah perkembangan suatu lembaga pendidikan khususnya sekolah dasar yang merupakan lembaga pendidikan formal sekolah swasta. Sekolah dasar Yayasan Agnes. Sekolah ini merupakan sekolah kristen di kota Padang yang mewarnai corak pendidikan di Sumatera Barat karena muridnya mayoritas muslim.

Penelitian Maria Fransiska Laura sangat membantu penulis dalam mengembangkan kajian dalam berbagai hal terutama metode dan konsep-konsep menyusun penelitian penulis tentang sejarah SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping yang fokus pada perubahan status sekolah.

Kesamaan dari penelitian ini mengkaji sejarah dari suatu lembaga khususnya lembaga pendidikan. Penulis mengkaji sejarah perkembangan lembaga pendidikan sekolah menengah atas yaitu SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping dan Maria Fransiska Laura mengkaji sekolah dasar swasta sedangkan yang penulis teliti adalah sekolah negeri dari pemerintah.

Kajian dari penelitian ini memiliki kesamaan metode. Sama mengkaji suatu penelitian sejarah dari segi penelitian kualitatif dan sama mempunyai kemiripan dalam objek kajian yaitu mengkaji lembaga pendidikan. Penelitian Maria Fransiska Laura membantu dalam penelitian pada sejarah lembaga pendidikan SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping melalui alur dan metode yang bisa saling diterapkan antar penelitian ini.

Selanjutnya Penelitian Iftarni pada tahun 2012 yang berjudul “Pondok Pesantren Al Makmur Tungkar Jorong Sawah Laweh Kenagarian Tungkar Kecamatan Situjuah Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota”. Penelitian Iftarni membantu penulis menyusun kerangka konsep dan kerangka berpikir serta alur penelitian penulis pada perkembangan dan perubahan status SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping.

Penelitian Iftarni mengkaji lembaga pendidikan pesantren yang merupakan sekolah agama dan penulis tentang penulis tentang sekolah umum. Penelitian Iftarni sangat membantu penulis mengkaitkan permasalahan dalam penelitian tersebut sehingga dapat penulis jadikan sebagai contoh untuk

melakukan penelitian sejarah perkembangan dan perubahan status SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping.

Penelitian Lia Rosliana, Fani Heru W, Wildan Lutfie, Kemal Hidayah dan Tri Noor Aziza dengan judul penelitian “Manajemen Perbatasan Fokus Inovasi Pendidikan di Perbatasan Kalimantan Utara”, jurnal tersebut ditulis untuk dan diterbitkan oleh Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur III LAN.

Penelitian jurnal tersebut membantu penulis dalam menguatkan konsep tentang filial sekolah dan memberikan gambaran lebih tentang sekolah filial dibentuk dan dijalankan pada kemajuan pendidikan di wilayah tersebut. Sehingga penelitian dan jurnal tersebut dapat membantu penulis mendudukkan dan mendapat gambaran serta contoh kajian filial sekolah. Jurnal ini membantu penulis melakukan kajian tentang SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping yang menjadi filial dari SMA B Bukittinggi.

Selanjutnya penelitian mahasiswa Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, yaitu Yulvindo Harlim Putra dengan judul penelitian “Pondok Pesantren Al Kahfi Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci (2005-2012)”. Penelitian ini mengkaji perkembangan pondok pesantren di daerah Gunung tujuh dan andilnya terhadap pendidikan di daerah Kabupaten Kerinci. Penelitian Yulvindo Harlim Putra hampir mirip dengan penelitian Iftarni namun dalam konsep wilayah yang berbeda. Kesamaannya adalah sama mengkaji sekolah yang berbasis agama yaitu pesantren.

Penelitian ini membantu penulis mengkaji perkembangan dan perubahan status SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping sejak tahun awal berdiri 1955 sampai 2016. Kajian penelitian ini memiliki kesamaan metode mengkaji suatu penelitian sejarah segi penelitian kualitatif .

Penelitian mahasiswa UNP, Derry Endriyani dengan penelitian “Perkembangan Madrasah Sumatera Thawalib di Parabek Kecamatan Banuhampu Sei. Puar Kabupaten Agam (2000-2003)”. Penelitian Derry Endriyani tentang lembaga pendidikan formal agama. Kesamaan dari sama mengkaji sejarah suatu lembaga pendidikan formal di Sumatera Barat yaitu di daerah Banuhampu dan kontribusinya dalam kemajuan pendidikan Sumatera Barat khususnya daerah Banuhampu. Kesamaan lainnya dengan penelitian penulis sama lembaga pendidikan formal. Penelitian Derry Endriyani mengenai sejarah perkembangan suatu lembaga pendidikan dan kondisi lembaga pendidikan tersebut serta bagaimana perkembangannya terhadap lingkungan masyarakat sekitar.

Penelitian berikutnya yang menjadi daftar rujukan adalah penelitian mahasiswa Sejarah, Universitas Negeri Padang yang bernama Yulizar pada tahun 2009. Dengan penelitian “SMK Dhuafa Nusantara: Sekolah Swasta Gratis Di Kota Padang”. Kajian tentang sejarah lembaga pendidikan yaitu SMK Dhuafa Nusantara yang merupakan sekolah swasta teknik gratis satu-satunya di Sumatera Barat bahkan Indonesia. SMK Dhuafa dikelola oleh YNBI yang mendapatkan dana dari donatur-donatur. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hal-hal yang berhubungan dengan latar belakang berdirinya SMK Dhuafa serta

pengelolaan dananya. Penelitian ini membantu menyusun rancangan penelitian pada sejarah perkembangan dan perubahan status SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping .

## 2. Kerangka Konseptual

Sekolah merupakan lembaga pendidikan kedua setelah lembaga pendidikan keluarga. Dasarnya pendidikan yang ada di sekolah merupakan bagian dalam pengembangan pendidikan dari keluarga. Sehingga sekolah adalah jembatan penghubung antara pendidikan dan pengalaman di keluarga pada masyarakat dan lingkungannya kelak dikemudian hari.<sup>12</sup> Sekolah sebagai lembaga yang turut membantu pemerintah dalam mempercepat pertumbuhan pendidikan suatu bangsa dan memajukan bangsa tersebut dan SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping adalah salah satu lembaga pendidikan yang mendukung pertumbuhan pendidikan itu.

Menurut pendapat dari Sumner seorang sosiolog ,lembaga kemasyarakatan adalah sebagai pembuatan,cita-cita, sikap dan perlengkapan kebudayaan, yang mempunyai sifat kekal serta yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.<sup>13</sup> Pendidikan adalah proses yang terjadi arena interaksi berbagai faktor yang menghasilkan kesadaran diri dan rasa percaya akan lingkungan.<sup>14</sup> Dapat disimpulkan lembaga pendidikan adalah suatu sistem yang membentuk

---

<sup>12</sup> Setiadi, Elly dan Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi: Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahn Sosial; Teori, Aplikasi dan Pemecahannya*. Jakarta: Kencana. Hal. 340

<sup>13</sup> Ibid

<sup>14</sup> Setiadi, Elly dan Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi: Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahn Sosial; Teori, Aplikasi dan Pemecahannya*. Jakarta: Kencana. Hal. 341

sikap dan pembentuk cita-cita masyarakat dengan berinteraksi sehingga munculnya kesadaran diri untuk berkembang ke arah yang lebih baik.

Pendidikan adalah proses yang terjadi karena berbagai faktor yang menghasilkan kesadaran diri dan kesadaran lingkungan sehingga menghasilkan rasa percaya diri dan rasa percaya akan lingkungan.<sup>15</sup> Pendidikan merupakan bentuk dari proses, bukan kegiatan yang dilakukan oleh subjek tertentu, seperti pendidik atau peserta didik. Proses adalah tahap perkembangan yang terjadi secara kontinu (terus-menerus). Dengan demikian, tidak ada batasan tertentu bagi individu-individu sebagai anggota masyarakat yang tidak mengalami proses pembelajaran, setidaknya adalah mempelajari nilai-nilai dan norma-norma serta berbagai mekanisme lainnya.<sup>16</sup> Proses tersebut terjadi karena interaksi berbagai faktor, tidak hanya interaksi antara orang dewasa dan orang yang belum dewasa, tetapi juga menyangkut bahan yang dipelajari, seperti faktor lingkungan alam, kebudayaan, masyarakat dan sebagainya.<sup>17</sup>

Lembaga pendidikan terbagi bermacam macam ada lembaga pendidikan formal dan ada lembaga pendidikan informal. Di dalam lembaga pendidikan formal ada sekolah dimana sekolah terbagi lagi atau sekolah pemerintah dan swasta. Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, yang lahir dan berkembang secara efektif dan efisien bagi masyarakat, merupakan perangkat yang berkewajiban memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam mendidik

---

<sup>15</sup> Setiadi, Elly dan Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi: Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahn Sosial; Teori, Aplikasi dan Pemecahannya*. Jakarta: Kencana. Hal. 341

<sup>16</sup> Setiadi, Elly dan Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi: Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahn Sosial; Teori, Aplikasi dan Pemecahannya*. Jakarta: Kencana. Hal. 340

<sup>17</sup> Setiadi, Elly dan Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi: Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahn Sosial; Teori, Aplikasi dan Pemecahannya*. Jakarta: Kencana. Hal. 341.

warga negara. Salah satu contoh dari sekolah formal adalah SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping yang menjadi kajian dalam penelitian penulis. Sekolah merupakan tempat terbaik untuk membina anak dalam menghadapi masa depannya, karena sekolah merupakan lembaga pendidikan yang memiliki program terencana secara teratur dan ditetapkan dengan resmi.<sup>18</sup>

Keberadaan sekolah filial adalah sekolah yang jumlah siswa atau daerahnya yang jauh secara geografis dari wilayah sekolah resmi. Keberadaan sekolah filial sebenarnya menjawab dari sulitnya letak geografis desa-desa untuk menjangkau sekolah resmi yang didirikan pemerintah. Sekolah filial sangat membantu pendidikan di daerah terpencil yang tidak terjangkau oleh akses infratraktur.<sup>19</sup> Hal inilah yang dilalui oleh SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping sebelum menjadi sekolah mandiri sebagai lembaga pendidikan formal di tingkat sekolah menengah atas.

Peranan sekolah dalam pranata pendidikan membantu pranata keluarga. Sekolah bertugas mendidik, mengajar serta memperbaiki dan memperhalus tingkah laku anak didik yang dibawa dari keluarganya. Sekolah merupakan lembaga pendidikan kedua setelah lembaga pendidikan keluarga, bersifat formal namun tidak kondrati meskipun demikian banyak orang tua menyerahkan tanggung jawab pendidikan anaknya pada sekolah. Dapat ditarik kesimpulan

---

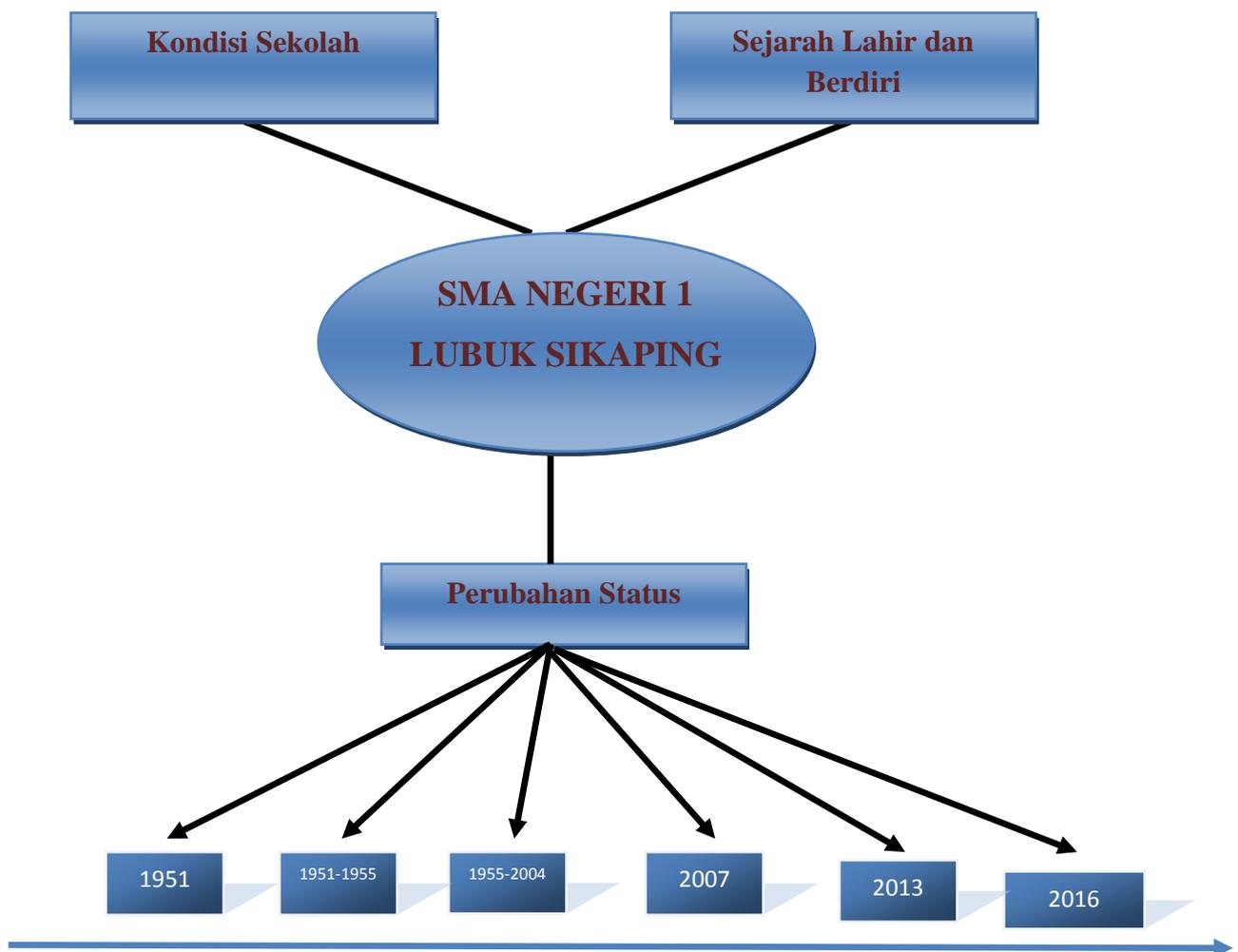
<sup>18</sup> Hasbullah. 1996. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Hal 49.

<sup>19</sup> Lia Rosliana, dkk. 2015. *Manajemen Perbatasan Fokus Inovasi Pendidikan Di Perbatasan Kalimantan Utara*. Kalimantan Utara: Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan aparatur III LAN

bahwa sifat-sifat pendidikan adalah; Tumbuh setelah keluarga, Lembaga pendidikan formal dan Lembaga pendidikan yang tidak bersifat kodrati.<sup>20</sup>

### 3.Kerangka Berpikir

#### PERKEMBANGAN SMA NEGERI 1 LUBUK SIKAPING: STUDI TENTANG PERUBAHAN STATUS (1955-2016)



<sup>20</sup> Hasbullah.1996. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Hal 48.

## **F. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian sejarah menggunakan metode kualitatif yang didukung dengan metode sejarah. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini terdiri dari; heuristik (pengumpulan data/informasi), kritik (ektern dan intern), interpretasi dan penulisan.

Heuristik adalah mencari dan mengumpulkan data yang dianggap relevan dan berhubungan dengan kajian penelitian. Penulis mengambil data dari berbagai sumber, baik wawancara maupun dokumen dan data-data yang ada di lapangan. Data arsip tentang SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping ditemukan di Arsip Dinas Pendidikan Sumatera Barat, Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman, Badan Pusat Statistik, dan di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping.

Data berupa dokumen-dokumen yang dicari adalah beberapa arsip, izin dan data statistik dari berbagai instansi di Kabupaten Pasaman, Bukittinggi dan Padang. Data tersebut terkait dengan sejarah berdiri SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping, perkembangan sekolah terutama perubahan status dan berbagai data lain yang diperlukan. Data wawancara yang penulis dapatkan yaitu dari berbagai narasumber yang kredibel akan perkembangan sekolah tersebut, seperti para pendiri atau kerabat, para guru-guru serta para murid-murid pada masa tertentu berdasarkan pada data yang dibutuhkan untuk penelitian ini

Adapun sumber yang penulis wawancarai untuk mendapatkan data adalah para kepala sekolah yang pernah menjabat di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping yang sudah dipimpin oleh 13 orang kepala sekolah. Penulis mewawancarai 3 orang dari semua kepala sekolah SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping.

Untuk memperkuat data, selain kepala sekolah penulis juga mewawancarai mantan guru-guru, mantan murid-murid, guru-guru, para pendiri dan pihak terkait lainnya. Penulis mempersiapkan pedoman atau hal-hal yang perlu dipertanyakan pada narasumber namun pertanyaan yang dipertanyakan tergantung pada siapa narasumber dan data seperti apa yang penulis inginkan dari narasumber tersebut .

Kritik sumber yang penulis lakukan dengan pengujian dan seleksi dokumen dan data yang berkaitan dengan SMAN 1 Lubuk Sikaping ada dua macam, yaitu kritik sumber interen dan kritik sumber ekteren. Berlaku untuk seluruh jenis data yang ditemukan. Tahapan selanjutnya adalah interpretasi. Data yang sudah dikritik kemudian dihubungkan dan dikomparasikan. Langkah terakhir metode penulisan penelitian adalah dilakukan penulisan terhadap hasil yang diperoleh dalam metode-metode sebelumnya.